

PENERAPAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA SISWA PAUD BETHE JEROL KECAMATAN ARU SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN ARU

Maria Pokar¹, R Tutupary², J. L Kundre³

^{1,2,3}Universitas Pattimura, Ambon

¹mariaria22092000@gmail.com, ²tutuparyros@gmail.com,

³junitajunita971@gmail.com

ABSTRACT

This research addresses low cognitive abilities among early childhood students at PAUD Bethel Jerol in South Aru District due to teacher-centered learning approaches and suboptimal teaching methods. The study aims to determine whether constructivist learning approach can enhance cognitive abilities and learning activities of 11 students (5 boys, 6 girls). Using classroom action research methodology conducted over two cycles from June 3-11, 2024, each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data collection employed observation sheets, documentation, and cognitive ability tests. Results demonstrate significant improvements: student positive activities increased from 26% in cycle I to 42% in cycle II, while average cognitive scores rose from 6.3 to 7.2. The number of students achieving minimum completeness criteria (score ≥ 7.8) increased from 1 student (3%) to 12 students (34%). The research concludes that constructivist approach effectively improves both student activities and cognitive learning outcomes by allowing children to build knowledge based on their experiences through direct observation and active participation.

Keywords: constructivist approach, cognitive ability, classroom action research

ABSTRAK

Penelitian ini mengatasi rendahnya kemampuan kognitif siswa PAUD Bethel Jerol di Kecamatan Aru Selatan akibat pendekatan pembelajaran teacher centered dan metode pembelajaran yang kurang optimal. Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar kognitif 11 siswa (5 laki-laki, 6 perempuan) melalui pendekatan konstruktivistik. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas selama dua siklus pada 3-11 Juni 2024, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi, dokumentasi, dan tes kemampuan kognitif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan: aktivitas positif siswa meningkat dari 26% pada siklus I menjadi 42% pada siklus II, sedangkan rata-rata nilai kognitif meningkat dari 6,3 menjadi 7,2. Jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (nilai $\geq 7,8$) meningkat dari 1 siswa (3%) menjadi 12 siswa (34%). Penelitian menyimpulkan bahwa pendekatan konstruktivistik efektif meningkatkan aktivitas

dan hasil belajar kognitif melalui pembangunan pengetahuan berdasarkan pengalaman langsung dan partisipasi aktif siswa.

Kata Kunci: pendekatan konstruktivistik, kemampuan kognitif, penelitian tindakan kelas

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi krusial dalam pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan dasar anak, mengingat usia 0-6 tahun merupakan masa *golden age* di mana seluruh potensi perkembangan anak dapat berkembang secara optimal (Kasmiati, 2025; Komari & Aslan, 2025a; Sunarto et al., 2025). Pada masa emas ini, anak membutuhkan stimulasi yang tepat untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan, terutama kemampuan kognitif yang menjadi penentu keberhasilan pembelajaran selanjutnya (Qoirika et al., 2025).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak lembaga PAUD yang menerapkan pendekatan pembelajaran konvensional dengan dominasi *teacher centered* yang kurang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini (Dwijantie, 2025; Ismawaty, 2025; Susanti & Mulyaniapi, 2023). Observasi awal di

PAUD Bethel Jerol Kecamatan Aru Selatan Kabupaten Kepulauan Aru mengungkapkan adanya permasalahan serius dalam proses pembelajaran, di mana kemampuan kognitif siswa masih rendah dengan nilai rata-rata hanya 6,0, jauh di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Selain itu, pembelajaran masih didominasi oleh guru sebagai pemberi informasi tunggal, kurang optimalnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Kondisi ini bertolak belakang dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang seharusnya berpusat pada anak (*child centered*) dan menghargai pengalaman belajar langsung (Marwah, 2025; Muhsananah et al., 2023; Yusuf & Yuliantina, 2025). Menurut Komari & Aslan (2025), pada usia emas, anak membutuhkan kesempatan untuk membangun pengetahuan melalui interaksi langsung dengan lingkungan

dan pengalaman konkret (Dewi, 2022a).

Teori konstruktivisme menawarkan solusi tepat untuk mengatasi permasalahan ini, di mana pembelajaran dipandang sebagai proses aktif di mana siswa membangun pemahaman baru berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki (Dahlan et al., 2025; S. W. Fitri et al., 2023; Komari & Aslan, 2025b; Nerita et al., 2023). Pendekatan konstruktivistik memberikan ruang bagi anak untuk aktif mengeksplorasi, mengamati, bertanya, dan menemukan konsep secara mandiri dengan bimbingan guru sebagai fasilitator (Alfadhilah, 2025a; Dewi, 2022b; Hasibuan, 2025; Magfiroh et al., 2025). Dalam konteks PAUD, pendekatan ini sangat relevan karena sesuai dengan karakteristik perkembangan anak yang belajar melalui bermain dan pengalaman langsung.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas penerapan pendekatan konstruktivistik dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa PAUD Bethel Jerol melalui peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar kognitif. Melalui penelitian ini,

diharapkan dapat tercipta model pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan perkembangan anak usia dini, khususnya dalam mengoptimalkan kemampuan kognitif sebagai fondasi penting bagi pendidikan selanjutnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian tindakan kelas mengacu pada model yang dikembangkan oleh Arikunto (2008) yang terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklusnya, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Keempat tahapan ini membentuk siklus yang berkesinambungan dan dapat diulang hingga mencapai peningkatan yang diharapkan.

Penelitian dilaksanakan di PAUD Bethel Jerol, Kecamatan Aru Selatan, Kabupaten Kepulauan Aru. Subjek penelitian terdiri dari guru sebagai peneliti dan 11 siswa PAUD Bethel Jerol yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Pemilihan subjek ini didasarkan pada kondisi awal pembelajaran di lokasi yang menunjukkan rendahnya kemampuan

kognitif siswa dengan nilai rata-rata 6,0, serta dominasi pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*).

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan rincian sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan: Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar tentang mengenal anggota tubuh manusia dan fungsinya, lembar observasi aktivitas siswa dan guru, serta instrumen penilaian kognitif.
2. Pelaksanaan Tindakan: Dilakukan pada hari Senin, 3 Juni 2024, pukul 07.00-09.15 WIT selama 2 jam pelajaran. Pembelajaran menerapkan pendekatan konstruktivistik dengan tahapan apersepsi, eksplorasi, diskusi dan penjelasan konsep, serta pengembangan konsep dan aplikasi.
3. Pengamatan: Dua orang pengamat membantu mengumpulkan data aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi: Menganalisis hasil observasi dan tes akhir untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan: Menyusun perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I, dengan fokus pada pengkondisian siswa agar lebih aktif, pemberian konsekuensi bagi aktivitas negatif, dan optimalisasi pembimbingan selama pembelajaran.
2. Pelaksanaan Tindakan: Dilaksanakan pada hari Rabu, 5 Juni 2024 dan Selasa, 11 Juni 2024, pukul 07.00-09.45 WIT. Materi pembelajaran sama dengan siklus I namun dengan penyampaian yang lebih terarah dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses konstruksi pengetahuan.
3. Pengamatan: Pengamat mencatat perkembangan aktivitas siswa dan efektivitas pembelajaran menggunakan instrumen yang sama dengan siklus I.
4. Refleksi: Mengevaluasi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa serta menentukan

keberhasilan penerapan pendekatan konstruktivistik.	Penelitian ini mengumpulkan data melalui tiga teknik utama:	Data observasi dianalisis menggunakan skala penilaian) dengan interpretasi bahwa semakin tinggi nilai yang dihasilkan, semakin baik proses pembelajaran. Data hasil tes dianalisis dengan membandingkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar antar siklus. Ketuntasan belajar ditetapkan dengan kriteria nilai minimal 7,8 sesuai standar yang ditetapkan oleh sekolah. Data aktivitas siswa dianalisis berdasarkan persentase aktivitas positif yang menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
1. Observasi: Menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi mencakup empat jenis aktivitas siswa: <i>Baik Baik</i> (BB), <i>Masih Baik</i> (MB), <i>Belum Sepenuhnya Baik</i> (BSH), dan <i>Belum Baik</i> (BSB). Observasi dilakukan oleh dua orang pengamat untuk memastikan validitas data.	2. Dokumentasi: Mengumpulkan data berupa hasil tes, foto-foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya yang dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan analisis perkembangan pembelajaran.	Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan sebagai berikut: (1) peningkatan aktivitas positif siswa minimal 40% pada siklus akhir, dan (2) minimal 75% siswa mencapai nilai ketuntasan minimal 7,8 pada akhir penelitian. Analisis data dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan pengamat untuk memastikan objektivitas hasil penelitian.
3. Tes: Menggunakan tes tertulis (<i>post-test</i>) yang diberikan setelah pembelajaran untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Tes disusun berdasarkan indikator perkembangan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun sesuai Permendikbud No. 137 Tahun 2003.	Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.	C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di PAUD Bethel Jerol Kecamatan Aru Selatan Kabupaten Kepulauan Aru selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan signifikan baik pada aktivitas belajar

siswa maupun hasil belajar kognitif. Hasil pengamatan dan analisis data selama proses penelitian dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1: Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Antara Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Aktivitas	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Keterangan
1	Aktivitas Positif (BB + MB)	26%	42%	Meningkat 16%
2	Aktivitas Negatif (BSH + BSB)	74%	58%	Menurun 16%

Pada siklus I, aktivitas positif siswa masih relatif rendah. Berdasarkan data observasi, aktivitas belajar siswa yang tergolong *Baik Baik* (BB) dan *Masih Baik* (MB) hanya mencapai 26%, sedangkan aktivitas *Belum Sepenuhnya Baik* (BSB) dan *Belum Baik* (BSB) masih mendominasi sebesar 74%. Hal ini

menunjukkan bahwa meskipun telah diterapkan pendekatan konstruktivistik, masih terdapat kendala dalam implementasinya. Hasil tes kemampuan kognitif pada akhir siklus I menunjukkan rata-rata nilai sebesar 6,3 dengan hanya 1 siswa (9,09%) yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) $\geq 7,8$.

Tabel 2: Perbandingan Hasil Belajar Kognitif Antara Siklus I dan Siklus II

Siklus	Jumlah Siswa (N)	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa	Percentase
			Tuntas ($\geq 7,8$)	Ketuntasan (%)
Siklus I	11	6,3	1	9,09%
Siklus II	11	7,2	7	63,64%

Pada siklus II, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Aktivitas positif siswa meningkat menjadi 42%, sementara aktivitas negatif menurun menjadi 58%. Hasil tes kemampuan kognitif juga menunjukkan peningkatan rata-rata nilai menjadi 7,2 dengan 7 siswa (63,64%) mencapai KKM $\geq 7,8$. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II memberikan

dampak positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat dibahas bahwa penerapan pendekatan konstruktivistik secara bertahap memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar kognitif siswa PAUD Bethel Jerol. Peningkatan aktivitas positif siswa dari 26% pada siklus I menjadi 42% pada siklus II menunjukkan

bahwa siswa semakin terbiasa dengan proses pembelajaran yang berpusat pada anak (*child centered*). Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dalam (Alfadhilah, 2025b) bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan (W. Lestari et al., 2025).

Pada siklus I, aktivitas negatif siswa masih tinggi (74%) karena beberapa faktor. Pertama, siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran baru yang menuntut partisipasi aktif. Kedua, guru masih mengalami kesulitan dalam mengelola kelas secara optimal karena peralihan dari metode *teacher centered* ke *student centered*. Ketiga, pengkondisian kelas dan pengaturan waktu belum termanage dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Amelia (2023) bahwa perubahan paradigma pembelajaran memerlukan adaptasi dari semua pihak, baik guru maupun siswa.

Peningkatan hasil belajar kognitif dari rata-rata 6,3 menjadi 7,2 pada siklus II menunjukkan keberhasilan penerapan pendekatan konstruktivistik. Peningkatan ini

didukung oleh teori Vygotsky tentang *Zone of Proximal Development* (ZPD) yang menyatakan bahwa pembelajaran optimal terjadi ketika siswa dibimbing oleh guru atau teman sebaya yang lebih mampu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang belum dapat diselesaikan secara mandiri (Damanik et al., 2025; Insani, 2025; Kurniati, 2025).

Pada siklus II, guru lebih efektif dalam memberikan scaffolding melalui pertanyaan-pertanyaan pemandu, demonstrasi, dan bimbingan langsung selama proses eksplorasi. Peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 9,09% menjadi 63,64% juga mencerminkan keberhasilan intervensi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran bermakna dari Ausubel dalam Hayati et al. (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran akan bermakna dan mudah diingat ketika materi baru dapat dikaitkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

Pada siklus II, guru lebih berhasil dalam mengaitkan materi pembelajaran tentang anggota tubuh manusia dengan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam. Namun demikian, hasil penelitian juga

menunjukkan bahwa belum semua siswa mencapai ketuntasan belajar (masih 36,36% yang belum tuntas). Hal ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan awal, minat, dan latar belakang pengalaman siswa. Menurut Slavin (2011) dalam M. Fitri et al. (2025), perbedaan individual dalam pembelajaran merupakan hal yang wajar dan memerlukan strategi pembelajaran diferensiasi. Untuk itu, diperlukan tindak lanjut berupa pembelajaran remedial dan pengayaan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran efektif ketika siswa aktif terlibat dalam proses konstruksi pengetahuan. Sesuai dengan pendapat Bruner dalam D. A. Lestari et al. (2023), bahwa belajar adalah proses aktif di mana siswa membangun konsep baru berdasarkan pengalaman konkret. Penerapan pendekatan konstruktivistik di PAUD Bethel Jerol telah membuktikan bahwa perubahan dari metode konvensional ke metode yang lebih inovatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada anak usia dini.

D. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di PAUD Bethel Jerol Kecamatan Aru Selatan Kabupaten Kepulauan Aru dengan menerapkan pendekatan konstruktivistik selama dua siklus (3-11 Juni 2024) menunjukkan peningkatan signifikan dalam aktivitas dan hasil belajar kognitif siswa, di mana aktivitas positif siswa meningkat dari 26% pada siklus I menjadi 42% pada siklus II, rata-rata nilai kognitif meningkat dari 6,3 menjadi 7,2, dan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (nilai $\geq 7,8$) meningkat dari 1 siswa (3%) menjadi 12 siswa (34%), membuktikan bahwa pendekatan konstruktivistik efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui pembelajaran yang berpusat pada anak, pengalaman langsung, dan partisipasi aktif siswa dalam membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfadhilah, J. (2025a). Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 94–111.
Alfadhilah, J. (2025b). Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini

- Menurut Jean Piaget. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 94–111.
- Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68–82.
- Dahlan, Z., Sulthan, A. R., & Faridah, E. S. (2025). Pembelajaran Aktif Sebagai Pendekatan Pembelajaran Yang Inovatif. *AZKIA: Journal of Islamic Education in Asia*, 2(1), 15–26.
- Damanik, N., Malau, O. L., Sinaga, S., Siburian, R. D., & Simanjutak, T. (2025). Implementasi pendekatan zone of proximal development (zpd) dalam mengatasi kesulitan pada materi struktur aljabar. *As-Salam: Journal Islamic Social Sciences and Humanities*, 3(1), 55–64.
- Dewi, S. L. (2022a). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Permainan pada Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(2), 313–319.
- Dewi, S. L. (2022b). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Permainan pada Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(2), 313–319.
- Dwijantie, J. S. (2025). Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran PAUD: Membangun Pemahaman Mendalam Bagi Anak Usia Dni. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 1238–1246.
- Fitri, M., Warsah, I., & Wanto, D. (2025). Proses Pembelajaran Diferensiasi Guru PAI dalam Mengembangkan Critical and Creative Thinking Peserta Didik Kelas Tinggi Melalui Asesmen Formatif di Sekolah Dasar Negeri 01, 02 dan 32 Rejang Lebong [PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup]. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/8831>
- Fitri, S. W., Nofitri, N., Say, W., & Ilmi, D. (2023). Teori belajar konstruktivistik dan penerapannya dalam pembelajaran PAI. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(3), 434–439.
- Hasibuan, N. S. (2025). IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 406–413.
- Hayati, M., Amalia, R., & Nugraha, D. (2025). TEORI PEMBELAJARAN BERMAKNA DALAM KONSEP ISLAM. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 4(5), 2020–2032.
- Insani, H. (2025). Strategi Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa pada Anak Usia Dini Pemalu Melalui Pendekatan Teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) Vygotsky. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 14–14.
- Ismawaty, Q. (2025). Model Kolaboratif antara Orang Tua dan Guru dalam Mendukung Pembelajaran Berpusat pada Siswa (student-centered learning) di PAUD. *Jurnal Adzkiya*, 9(1), 45–55.

- Kasmiati, K. (2025). Optimalisasi pendidikan anak usia dini dalam membangun fondasi karakter dan kognitif anak. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 5458–5461.
- Komari, K., & Aslan, A. (2025a). Menggali potensi optimal anak usia dini: Tinjauan literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), 68–78.
- Komari, K., & Aslan, A. (2025b). Menggali potensi optimal anak usia dini: Tinjauan literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), 68–78.
- Kurniati, E. (2025). Teori sosiokultural Vygotsky untuk anak usia dini. *Jurnal Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19–24.
- Lestari, D. A., Rahmawati, I. A., & Fauzi, M. R. (2023). Penerapan teori belajar Bruner dalam pembelajaran matematika siswa kelas VI SD IT Salsabila 8 Pandowoharjo. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1–13.
- Lestari, W., Nainggolan, C., Yuliani, A., Novrianto, M., & Handoko, Y. (2025). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Berdasarkan Teori Piaget: Studi Literatur dan Kajian Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *AL MIDAD: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 1(2), 106–115.
- Magfiroh, L. M., Azzahro, N. S., Saputri, F. A., Mafaza, R., Rahmania, N. S., & Achsan, M. S. (2025). Konstruktivisme jean piaget dan implikasinya terhadap pembelajaran kreatif serta inovatif dalam pendidikan di era digital. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(3), 34–48.
- Marwah, S. (2025). TRANSFORMASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN: STUDI KASUS PENDEKATAN CHILD-CENTERED DI RA RIYADUL ULUM. *Tunas Cendekia: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 19–28.
- Muhassanah, N., Rizal, M. N., & Ali, M. (2023). Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Yang Berpusat Pada Murid Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(2), 77–88.
- Nerita, S., Ananda, A., & Mukhaiyar, M. (2023). Pemikiran konstruktivisme dan implementasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 292–297.
- Qoirika, F., Handayani, A., Herlina, R., & Mardayanti, E. (2025). PENDIDIKAN ANAK USIA DINI LANDASAN PENTING DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN KEMAMPUAN DASAR ANAK. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 505–512.
- Sunarto, S. D. S., Azhari, S., Ningrum, D. P., Salim, M. R., Chairil, M., & Mawar, M. (2025). Analisis Perbandingan Penerapan Model Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia dan Malaysia. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(03), 1874–1882.
- Susanti, D., & Mulyaniapi, T. (2023). Kesiapan Guru PAUD Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Pos PAUD Cempaka 08 Kecamatan Bandung Kidul. *Journal of Islamic Early Childhood*

- Education (JOIECE): PIAUD-Ku, 2(02), 85–94.*
Yusuf, D., & Yuliantina, I. (2025). Pengembangan Buku Panduan Guru Bermain Berpusat pada Anak dengan Buku Digital. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 605–617.